

Analisis Kesesuaian Isi Materi Video „Deutsch Lernen mit Jens und seinen Freunden Vol. 2, Wir machen Picknick“ di Youtube Sebagai Bahan Ajar Keterampilan Menyimak Kelas XII Semester 1

Novendra Primasari Pracipta

Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya
novendra.17020094028@mhs.unesa.ac.id

Suwarno Imam Samsul

Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
suwarnoimam@unesa.ac.id

Abstrak

Keterampilan menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memerlukan konsentrasi dan pemahaman tinggi, namun bukan berarti untuk melatih keterampilan menyimak tidak bisa dilakukan dengan cara yang menyenangkan. Menurut Kurikulum 2013 pendidik harus memanfaatkan perkembangan teknologi sebaik mungkin dalam proses pembelajaran. Maka sangat masuk akal untuk menggunakan platform *Youtube* dalam melatih keterampilan menyimak, selain itu penggunaan *Youtube* bisa menjadikan proses pembelajaran lebih menyenangkan dan efisien karena video yang tersedia di *Youtube* bisa diakses kapan saja dan dimana saja. Kanal *Youtube* RheintalTV menyediakan beragam video untuk belajar bahasa Jerman, salah satunya “*Deutsch Lernen mit Jens und seinen Freunden Vol. 2, Wir machen Picknick*”. Namun tentunya aspek-aspek dalam video tersebut harus disesuaikan terlebih dahulu sebelum digunakan sebagai alternatif bahan ajar untuk pembelajaran keterampilan menyimak. Maka rumusan masalah dalam artikel ini ialah bagaimana kesesuaian Video “*Deutsch Lernen mit Jens und seinen Freunden Vol. 2, Wir machen Picknick*” sebagai alternatif materi bahan ajar pembelajaran bahasa Jerman untuk melatih keterampilan menyimak berdasarkan Silabus dan Kurikulum 2013. Maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil analisis kesesuaian video “*Deutsch lernen mit Jens und seinen Freunden Vol. 2, Wir machen Picknick*” yang merupakan sumber data utama dalam penelitian ini sebagai bahan ajar alternatif keterampilan menyimak bahasa Jerman kelas XII semester 1 untuk mencapai tujuan dan hasil pembelajaran yang berdasarkan silabus dan Kurikulum 2013. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dalam proses analisisnya data akan dideskripsikan menggunakan teori kriteria pemilihan bahan ajar milik Prastowo dari hasil proses studi pustaka. Berdasarkan dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa video “*Deutsch lernen mit Jens und seinen Freunden Vol. 2, Wir machen Picknick*” sudah memenuhi kriteria-kriteria pemilihan bahan ajar dan dapat digunakan sebagai bahan ajar alternatif dalam pembelajaran keterampilan menyimak Bahasa Jerman SMA kelas XII.

Kata Kunci: Pembelajaran Keterampilan Menyimak, Youtube, Bahan Ajar

Abstract

Listening comprehension skill is one of the language skills that requires high concentration and understanding. But that does not mean that listening comprehension skill cannot be practiced in a fun way. According to the 2013 Curriculum, the educators must make the best use of technological developments in the learning process. Therefore it makes perfect sense to use Youtube in practicing listening comprehension skill, besides using Youtube can make the learning process more fun and efficient because the videos that are available on Youtube can be accessed anytime and anywhere. The RheintalTV Youtubechannel provides various videos for learning German, one of which is “*Deutsch Lernen mit Jens und seinen Freunden Vol. 2, Wir machen Picknick*”. But of course the aspects in the video must be adjusted first before used as an alternative teaching material for practicing listening skills. The formulation of the problem in this research is what is the suitability of the content of the Video “*Deutsch Lernen mit Jens und seinen Freunden Vol. 2, Wir machen Picknick*” as an alternative material for learning German to practice listening comprehension skill. In order to find the suitability, the purpose of this research is to describe the results of the analysis of the video “*Deutsch lernen mit Jens und seinen Freunden Vol. 2, Wir machen Picknick*” which is the main data source in this research as an alternative teaching material to practice listening comprehension skills in class XII semester 1 to achieve the learning goals and outcomes based on the syllabus and 2013 Curriculum. In the process of analysis, the data will be analyzed using Prastowo's theory of criteria for selecting teaching materials from the results of the literature study. Based on the results of the research, it can be concluded that the video “*Deutsch lernen mit Jens und seinen Freunden Vol. 2, Wir machen Picknick*” has met the criteria for selecting teaching materials and can be used as alternative teaching materials in practicing German listening skills for class XII SMA.

Keywords: Listening Comprehension Skills , Youtube, Teaching Material

Auszug

Das Hörverstehen ist eine der Sprachfertigkeiten, die hohe Konzentration und Verständnis erfordert. Das bedeutet aber nicht, dass das Hörverstehen nicht auf spielerische Weise geübt werden kann. Gemäß dem Lehrplan 2013 müssen die Lehrer die technologischen Entwicklungen im Lernprozess optimal nutzen. Daher ist es absolut sinnvoll, Youtube zum Üben des Hörverstehens zu verwenden, außerdem kann die Verwendung von Youtube den Lernprozess interessanter und effizienter gestalten, da die Videos, die auf Youtube sind jederzeit und überall abgerufen werden können. Der Youtube-Kanal von RheintalTV bietet verschiedene Videos zum Deutschlernen, darunter „Deutsch Lernen mit Jens und seinen Freunden Vol. 2, Wirmachen Picknick“. Aber natürlich müssen die Aspekte im Video zuerst angepasst werden, bevor sie als alternatives Lehrmaterial zum Deutschunterricht des Hörverstehens verwendet werden. Die Problemstellung in dieser Forschung ist, welche Eignung der Inhalt des Videos "Deutsch Lernen mit Jens und seinen Freunden Vol. 2, Wirmachen Picknick" hat als alternatives Lehrmaterial zum Deutschlernen des Hörverstehens. Um die Eignung zu finden, ist das Ziel dieser Forschung, die Ergebnisse der Analyse des Videos „Deutsch lernen mit Jens und seinen Freunden Vol. 2, Wirmachen Picknick“, die die Hauptdatenquelle in dieser Forschung ist, als alternatives Lehrmaterial zum Deutschunterricht des Hörverstehens in der Klasse XII Semester 1, um die Lernziele und Ergebnisse basierend auf dem Lehrplan und dem Curriculum 2013 zu erreichen. Im Prozess der Analyse werden die Daten anhand der Kriterientheorie von Prastowo zur Auswahl von Lehrmaterialien aus den Ergebnissen der Literaturstudie analysiert. Basierend auf den Ergebnissen dieser Forschung kann geschlossen werden, dass das Video „Deutsch lernen mit Jens und seinen Freunden Vol. 2, Wir machen Picknick“ hat die Kriterien für die Auswahl von Lehrmaterialien erfüllt und kann als alternatives Lehrmaterial zum Deutschunterricht für die Klasse XII SMA verwendet werden..

Schlüsselwort: Hörfertigkeit, Youtube, Lehrmaterial.

I. PENDAHULUAN

Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing yang diajarkan di Indonesia dijenjang pendidikan menengah atas SMA/SMK/MA. Dalam pembelajaran bahasa Jerman terdapat empat keterampilan bahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Diantara empat keterampilan tersebut keterampilan menyimak memiliki pengaruh besar terhadap keterampilan lainnya, karena pada awal kehidupan manusia belajar menyimak terlebih dahulu, lalu berbicara, setelah itu baru membaca, dan menulis menurut Krimah (dalam Putri dan Elvina, 2019:1). Rösler juga menjelaskan bahwa keterampilan menyimak sangat erat dengan kehidupan sehari-hari melalui pendapatnya *“Die Fertigkeit Hören umfasst somit das Verstehen eines Vortrag im Radio, einer Vorlesung in der Universität, das Gespräch mit einer Freundin in einer Kneipe oder das Hören bei einem Video-Chat als Avatar in einer virtuellen Welt.”* (Rösler 2012:127), yang jika diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia berarti, yang termasuk kedalam keterampilan menyimak diantaranya mendengarkan presentasi di radio, kuliah di Universitas, berbincang dengan teman di bar, atau mendengarkan obrolan video di dunia virtual.

Pernyataan dari Rösler juga sejalan dengan jurnal penelitian oleh Rankin (1928:625) *“For this group of records nearly 70 per cent of the total waking time was spent in some form of communication, listening ranking first, talking second, reading third, and writing fourth. Listening leads with 42,1 per cent, talking on the second place with 31,9 per*

cent, followed by reading on the third place with 15 per cent, and on the fourth place writing skill with 11 per cent”. Pernyataan tersebut dapat diartikan, Rankin menyatakan bahwa dalam suatu kelompok, hampir 70% dari total waktu saat mereka bangun dihabiskan dalam beberapa bentuk komunikasi, mendengarkan menduduki peringkat pertama, berbicara kedua, membaca ketiga, dan menulis keempat. Menyimak memimpin dengan 42,1%, berbicara di urutan kedua dengan 31,9%, diikuti oleh membaca di urutan ketiga dengan 15%, dan di urutan keempat menulis dengan 11%. Dengan ini menunjukkan bahwa keterampilan menyimak adalah keterampilan berbahasa yang paling sering digunakan.

Meskipun keterampilan menyimak merupakan keterampilan yang paling sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari menurut Rankin, (Seidl, 2011:5) juga memaparkan *“Hörverstehen wurde als etwas Selbstverständliches angenommen, d.h. man ging davon aus, dass sich die Hörfähigkeit automatisch und von selbst mit der Sprechfähigkeit entwickle und somit als sein Nebenprodukt des Sprechens angesehen wurde. In den letzten Jahren wurde die Wichtigkeit des Hörverstehens für die Kommunikation erkannt, so dass es sich als eigenes Lernziel etabliert hat. Hörverstehen ist eine komplexe Fähigkeit/Fertigkeit, ohne die umfassende Kommunikationsfähigkeit in der Fremdsprache nicht aufgebaut werden kann.”*. Yang berarti, bahwa keterampilan menyimak dianggap remeh karena diasumsikan bahwa keterampilan ini

akan berkembang secara otomatis dan dengan sendirinya, berbarengan dengan berkembangnya kemampuan berbicara. Kemampuan menyimak yang biasa dianggap sebagai produk sampingan dari berbicara sudah memantapkan diri sebagai pembelajaran terpisah dengan tujuannya tersendiri. Keterampilan menyimak merupakan keterampilan yang kompleks dimana keterampilan komunikasi yang komprehensif bahasa asing tidak dapat berkembang apabila tidak ada kemampuan menyimak.

Dari pernyataan diatas dapat diartikan bahwa keterampilan menyimak masih kurang mendapatkan pelatihan disekolah walaupun paling banyak digunakan dikehidupan dan merupakan salah satu aspek penting dalam komunikasi komprehensif. Tentunya ini akan berdampak pada kemampuan menyimak peserta didik di sekolah

Sejalan dengan hasil penelitian pendahuluan yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan mengirim angket ke SMAN 1 Tarik untuk pendidik Bahasa Jerman dan juga peserta didik kelas XII yang mengampu mata pelajaran Bahasa Jerman yang dapat ditarik kesimpulan dari hasil angket pada penelitian pendahuluan bahwa pembelajaran keterampilan menyimak Bahasa Jerman kelas XII di SMAN 1 Tarik dianggap belum optimal, karena peserta didik masih kesulitan untuk menguasai keterampilan menyimak seperti, sebagian peserta didik kelas XII belum bisa sepenuhnya memahami isi konteks dari sebuah materi sehingga mereka juga kesulitan dalam menyimpulkan info-info apa yang terdapat dalam bahan materi tersebut, yang diakibatkan oleh beberapa faktor diantaranya; (1) pembelajaranketerampilan menyimak tidak terlalu intensif, (2) pendidik masih cenderung menggunakan metode ceramah, (3) proses pembelajaran cenderung monoton, (4) peserta didik lebih sering mengerjakan soal latihan yang ada dibuku modul dan/atau LKS, dan (5) pendidik masih belum memaksimalkan penggunaan internet (seperti *Youtube*) sebagai salah satu media pembelajaran ataupun sumber bahan ajar. Maka dari itu sangatlah penting untuk meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik dalam proses pembelajaran Bahasa Jerman. Penelitian pendahuluan dengan mengirim angket ke SMAN 1 Tarik Sidoarjo digunakan sebagai penunjang latar belakang dalam penelitian ini.

Berdasarkan pada dari hasil penelitian pendahuluan diatas untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut tentunya banyak solusi yang bisa dipilih salah satunya penggunaan bahan ajar tambahan yang dapat menunjang proses belajar mengajar dan membantu peserta didik untuk lebih mengerti apa yang sedang mereka pelajari dengancara yang lebih efektif, efisien, menyenangkan, dan tidak membosankan (Wibawanto, 2017 : 6). Berbeda dengan KTSP yang dimana Ilmu Teknologi dan Komputer adalah mata pelajaran tersendiri, didalam Kurikulum 2013 saat ini Ilmu Teknologi dan

Komputer dimanfaatkan untuk menunjang proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan teknologi yang ada untuk menunjang kualitas bahan ajar tambahan sekarang banyak bermunculan video-video pembelajaran di Internet terutama di laman Youtube. Salah satunya adalah Video „*Deutsch Lernen mit Jens und seinen Freunden Vol. 2, Wir machen Picknick*“. Tentunya konteks dalam video ini harus disesuaikan terlebih dahulu dengan Kurikulum yang sedang berlaku agar Tujuan Pembelajaran dalam Silabus yang sudah disusun oleh pendidik dapat tercapai dengan maksimal khususnya untuk Keterampilan menyimak. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini akan berisi tentang analisisbahan ajar tambahan Video „*Deutsch Lernen mit Jens und seinen Freunden Vol. 2, Wir machen Picknick*“ dengan judul “Pembelajaran Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman SMA Kelas XII Dengan Video „*Deutsch Lernen mit Jens und seinen Freunden Vol. 2, Wir machen Picknick*“ di Youtube“ yang disesuaikan dengan Kurikulum 2013.

Alasan pemilihan Video „*Deutsch Lernen mit Jens und seinen Freunden Vol. 2, Wir machen Picknick*“ karena berdasarkan dari penelitian pendahuluan dengan pengiriman angket yang dilakukan di SMAN 1 Tarik Sidoarjo untuk kelas XII Semester 1 banyak dari peserta didik yang menyebutkan penggunaan *Youtube* sebagai salah satu referensi sumber belajar ketika mengalami kesulitan pada suatu materi tertentu dalam Bahasa Jerman. Banyak dari mereka juga menyebutkan proses pembelajaran akan lebih menarik jika pendidik memanfaatkan internet seperti video-video di *Youtube* sebagai sumber referensi bahan ajar atau media pembelajaran dikelas. Mereka juga menyebutkan bahwa laman *Youtube* merupakan sumber belajar yang efektif karena dapat diakses kapanpun dan dimanapun selain itu video-video pembelajaran di *Youtube* juga menarik karena memiliki *range* tema yang sangat luas. Selain itu Video „*Deutsch Lernen mit Jens und seinen Freunden Vol. 2, Wir machen Picknick*“ ini menampilkan kehidupan sehari-hari anak laki-laki Jens dan teman-temannya diJerman dengan bahasa yang ringan dan santai sehingga peserta didik juga bisa belajar dengan suasana yang menyenangkan.

1.1. BAHAN AJAR YOUTUBE UNTUK PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK

Proses pembelajaran pasti terdiri atas beberapa komponen penting yang tidak dapat ditinggalkan. Komponen-komponen tersebut melibatkan setidaknya: pendidik; peserta didik; bahan ajar; metode; media; tujuan; dan evaluasi pembelajaran. Menurut Widodo dan Jasmadi (dalam Lestari, 2013 : 1) bahan ajar merupakan seperangkat alat pembelajaran yang berisi materi pembelajaran dan metode yang disusun secara sistematis dan sesuai dengan kompetensi dan subkompetensinya yang akan dicapai.

Sedangkan (menurut Rösler, 2012 : 41) *“Lehrmaterial bezieht sich auf Material zu bestimmten Themen oder sprachlichen Phänomenen, das unter diktatorischen Gesichtspunkten produziert, ausgewählt oder adaptiert worden ist; das Material kann als gedrucktes oder digital.”*. Bahan ajar merujuk kepada materi tentang topik atau fenomena kebahasaan tertentu yang dihasilkan, dipilih atau diadaptasi dari sudut pandang didaktik. Adapun bahan ajar cetak, bahan ajar berupa rakaman suara atau gambar, analog atau digital.

Pada dasarnya bahan ajar merupakan salah satu komponen penting dari dalam proses pembelajaran yang tersusun secara sistematis dengan tema materi tertentu untuk mencapai hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Jenis-jenis bahan ajar menurut para ahli memiliki justifikasinya sendiri-sendiri. Prastowo (2013 : 306) menjelaskan bahwa bahan ajar dibagi berdasarkan beberapa jenis salah satunya adalah bahan ajar menurut bentuknya. Menurut bentuknya Prastowo (2013 : 306) membedakannya menjadi empat macam, salah satunya adalah bahan ajar interaktif (*interactive teaching materials*), ialah bahan ajar yang mengkombinasikan dua atau lebih komponen dan/atau media (seperti audio, teks, grafik, gambar, animasi, dan video) kedalam satu media yang dapat dikendalikan oleh penggunaannya. Contoh : Power Point dan compact disk interaktif.

Berdasarkan penjelasan di atas Video *„Deutsch Lernen mit Jens und seinen Freunden Vol. 2, Wir machen Picknick“* ini termasuk kedalam bahan ajar - *Audio-Visual*, karena bahan ajar ini menggabungkan antara suara dan gambar bergerak didalamnya. Pemanfaatan Video *„Deutsch Lernen mit Jens und seinen Freunden Vol. 2, Wir machen Picknick“* sebagai bahan ajar tambahan untuk pembelajaran keterampilan menyimak ini sejalan dengan pernyataan peserta didik SMAN 1 Tarik Sidoarjo Kelas XII yang menjadikan platform *Youtube* sebagai jalan alternatif mereka untuk meningkatkan kualitas belajar Bahasa Jerman mereka.

“With such a variety of videos available on all topics and in plenty of languages, more than 200 million videos have been claimed by Content ID, it is up to the language teachers and students to use these videos for educational purposes. Many studies have been shown that students like and even require to work with educational media however they often lack efficient strategies to find or use digital resources. It's the responsibility of the 21st century educator to make the resources available for students by creating meaningful assignments that enhance the language learning process. (Brünner, 2013:110)”

Berdasarkan pada Kurikulum 2013 yang menuntut pendidik untuk memanfaatkan kemajuan teknologi dalam proses pembelajaran, Brünner (2013 : 110) menyatakan bahwa dengan keragaman video mengenai banyak topik tersedia dalam berbagai bahasa, lebih dari 200 juta video telah diklaim oleh Content ID, bergantung kepada pendidik dan peserta

didik untuk menggunakannya untuk tujuan pendidikan. Banyak penelitian telah menunjukkan bahwa peserta didik suka dan bahkan perlu bekerja dengan media pendidikan, namun mereka sering kekurangan strategi yang efisien untuk menemukan atau menggunakan sumber daya digital. Tanggung jawab pendidik abad ke-21 untuk menyediakan sumber daya bagi peserta didik dengan membuat tugas yang bermakna yang meningkatkan proses pembelajaran bahasa.

Adapun manfaat penggunaan *Youtube* dalam pembelajaran keterampilan berbahasa menurut Nofrika (2019 : 61), terdiri atas :

1. Memberikan fleksibilitas kepada peserta didik. Karena *Youtube* dapat diakses darimana saja, dan kapan saja, memudahkan peserta didik untuk bisa mengaksesnya dari lokasi dimana mereka berada melalui baik *smartphone* atau *computer* mereka kapanpun.
2. Membantu peserta didik untuk lebih mengerti tentang suatu topik bahasan. Dalam *Youtube* terdapat banyak konten yang menjelaskan berbagai macam topik secara detail dan mendetail bahkan topik yang sulit sekalipun.
3. Meningkatkan kosakata peserta didik. Dari sebuah video peserta didik sedikit banyak pasti mendapat kosakata baru yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa mereka.
4. Memfasilitasi peserta didik untuk berinteraksi langsung. Dengan adanya fitur komentar memungkinkan peserta didik untuk berinteraksi secara langsung dan menciptakan sebuah diskusi mengenai sebuah topik terutama dengan *native speakers*.
5. Menyediakan konten-konten video yang menarik. Setiap peserta didik memiliki kebutuhan dan ketertarikan yang berbeda pula. *Youtube* menyediakan beragam video yang memungkinkan peserta didik untuk memilih berdasarkan kebutuhan mereka.
6. Memungkinkan peserta didik untuk melakukan *macro-practice*. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk melatih seluruh keterampilan berbahasa, mulai dari menyimak hingga berbicara.

Penggunaan platform *Youtube* sebagai bahan ajar dalam pembelajaran keterampilan menyimak dirasa cocok karena selain memiliki kelebihan-kelebihan yang sudah dijelaskan diatas hal ini juga sejalan dengan hasil angket dari peserta didik kelas XII SMAN 1 Tarik Sidoarjo yang menginginkan sesuatu yang lebih menarik dan inovatif sehingga mereka lebih termotivasi lagi dalam belajar yang nantinya menghasilkan kegiatan pembelajaran yang lebih aktif dimana membutuhkan konsentrasi dan perhatian peserta didik untuk memahami isi materi pembelajaran.

1.2. KETERAMPILAN MENYIMAK INTENSIF

Jenis keterampilan menyimak yang digunakan dalam penelitian ini adalah menyimak intensif. Menyimak intensif adalah kegiatan menyimak yang membutuhkan konsentrasi tinggi dan perhatian yang penuh untuk dapat memahami dan mendalami isi materi yang disimak (menurut Daeng, 2010:25). Dalam kegiatan menyimak jenis ini biasa peserta didik memerlukan arahan dan bimbingan dari pendidik dalam penekanan kosakata, kalimat, ungkapan agar bahan simakan dapat dipahami secara mendalam dan terperinci. Kegiatan menyimak intensif terbagi kedalam tiga jenis yaitu, (1) menyimak kritis, (2) menyimak konsentrasi, dan (3) menyimak kreatif.

Pengertian keterampilan menyimak menurut Silabus Kurikulum 2013 kelas XII Bahasa Jerman adalah kegiatan mengamati bunyi ujaran (kata, frasa atau kalimat) dari wacana lisan yang diperdengarkan oleh pendidik melalui audio maupun video, memahami makna ujaran dan informasi tertentu, dan mengidentifikasi unsur budaya atau makna karya sastra yang terdapat dalam bahan simakan. Berdasarkan dari kompetensi yang digunakan dalam artikel ini yaitu KD 3.3 menafsirkan tindak tutur yang terkait dengan memberi dan meminta informasi tindakan/kegiatan waktu senggang /kejadian yang sudah dilakukan/terjadi di waktu lampau terkait perjalanan/wisata pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis sesuai konteks penggunaannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan.

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini lebih menekankan kepada keterampilan menyimak intensif kreatif, karena kegiatan ini memiliki hubungan erat yang imajinasi peserta didik terhadap bunyi-bunyi, gambar bergerak, dan juga persepsi terhadap suatu kejadian. Imajinasi ini nantinya akan membantu peserta didik menafsirkan makna dari bahan simakan yang disajikan sehingga *outcome* dari pembelajaran menyimak ini diharapkan peserta didik dapat menceritakan dan menjelaskan kembali apa yang sudah disimaknya baik kedalam bentuk tulisan ataupun bercerita secara lisan, sehingga peserta didik mengetahui seberapa dalam pemahaman mereka secara individu terhadap bahan video yang sudah ditampilkan. Dengan adanya proses kreatif yang melibatkan imajinasin peserta didik seperti pada penjelasan diparagraf sebelumnya, ini berarti kegiatan menyimak adalah keterampilan reseptif yang menjadi salah satu unsur penunjang dalam kegiatan berkomunikasi atau berbahasa asing.

Maka dapat disimpulkan bahwa peserta didik dapat dikatakan terampil dalam menyimak intensif kreatif apabila dapat mengerti dan menafsirkan bunyi-bunyian, ungkapan-ungkapan, penekanan, dan konteks social budaya dari bahan simakan lalu dapat menjelaskannya kembali secara lisan maupun tertulis.

1.3 Kurikulum 2013

Kurikulum adalah seperangkat rencana pembelajaran yang mencakup tujuan, isi, dan bahan ajar serta tata cara yang digunakan untuk pedoman dalam kegiatan pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan (Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003). Kurikulum yang sedang berlaku saat ini adalah Kurikulum 2013 yang dimana memiliki konsep yang menekankan pada keseimbangan penggunaan *hardskill* dan *softskill* sebagai Standar Kompetensi Lulusan, dalam Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Penilaian. Artikel Ilmiah ini menggunakan Kompetensi Dasar 3.3 kelas XII semester 1 untuk tema *Freizeitaktivitäten*.

KI dan KD Kurikulum 2013
KI 3 Memahami dan menerapkan pengetahuan faaktual, konseptual, prosedural, dan ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan peradaban yang terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kejian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KD 3.3 menafsirkan tindak tutur yang terkait dengan memberi dan meminta informasi tindakan/kegiatan waktu senggang /kejadian yang sudah dilakukan/terjadi di waktu lampau terkait perjalanan/wisata pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis sesuai konteks penggunaannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan

Pemaparan diatas menjelaskan bahwa penelitian ini memiliki rumusan masalah "Dapatkah Video „Deutsch Lernen mit Jens und seinen Freunden Vol. 2, Wir machen Picknick“ digunakan untuk materi bahan ajar alternatif pembelajaran bahasa Jerman untuk melatih keterampilan menyimak?". Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan hasil analisis kesesuaian materi bahan ajar Bahasa Jerman untuk kelas XII yang sesuai dengan Kurikulum 2013 dari Video „Deutsch Lernen mit Jens und seinen Freunden Vol. 2, Wir machen Picknick“ untuk melatih keterampilan menyimak. Pun penelitian ini memiliki Batasan-batasan masalah, yaitu : 1) Penelitian ini menganalisis kesesuaian konten yang ada dalam Video „Deutsch Lernen mit Jens und seinen Freunden Vol. 2, Wir machen Picknick“ dengan silabus dan Kurikulum 2013, 2) Penelitian ini ditujukan untuk peserta didik kelas XII dengan tema „Freizeitaktivitäten“, 3) Penelitian ini hanya menganalisis kesesuaian konten dengan silabus dan Kurikulum 2013 dan tidak sampai pada tahap uji coba, 4) Jenis media yang digunakan dalam penelitian ini adalah Video, dan 5) Jenis keterampilan pada penelitian ini adalah keterampilan menyimak intensif.

II. METODE

Artikel ilmiah ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka. Seperti yang diuraikan oleh Sukamdinata (dalam Fitrah dan Luthfiyah, 2017 : 44) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menitik beratkan pada suatu fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, persepsi, kepercayaan yang dianalisis secara deskriptif. Sedangkan jenis penelitian studi Pustaka menurut Mestika Zed (2014 : 1-2) adalah penelitian yang metode pengumpulan data hanya terbatas pada koleksi-koleksi perpustakaan seperti buku, skripsi, tugas akhir, transkrip, artikel tanpa perlu adanya riset lapangan.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik catat dan menggunakan metode simak atau lebih dikenal dengan Teknik simak dan catat. Teknik simak dan catat berarti penulis sebagai instrumen kunci melakukan pengamatan terhadap sumber data utama dengan menyimak seluruh data secara cermat, terarah dan teliti lalu mencatat hal-hal penting yang relevan untuk proses penelitian (Subroto, 1992:11). Sumber data *Video „Deutsch Lernen mit Jens und seinen Freunden. Vol. 2, Wir machen Picknick“* dari kanal Youtube RheintalTV pertama-tama disimak percakapannya berulang kali dari segi penggunaan bahasanya dan aspek lainnya berdasarkan instrumen penelitian, kedua lalu dicatat hal-hal yang relevan dan diperlukan dalam proses penelitian, terakhir setelah data didapat lalu dianalisis untuk mencari kesesuaiannya sebagai bahan ajar tambahan keterampilan menyimak Bahasa Jerman untuk SMA Kelas XII Semester 1. Data dalam kajian artikel ini adalah isi materi dalam *Video „Deutsch Lernen mit Jens und seinen Freunden. Vol. 2, Wir machen Picknick“* berupa percakapan sehari-hari Jens dan keluarganya dan temannya yang akan menghabiskan harinya dengan piknik.

Video „Deutsch Lernen mit Jens und seinen Freunden. Vol. 2, Wir machen Picknick“ akan dianalisis menggunakan teknik analisis isi / konten (*Content Analysis*) yang dirasa cukup relevan dengan metode penelitian yang digunakan. Menurut Mamik (2015 : 133) analisis isi adalah segala rangkaian kegiatan menafsirkan dan memverifikasi isi data secara sistematis. Metode penelitian sistematis yang digunakan untuk menganalisis data tertulis dengan standar yang memperbolehkan penganalisis untuk mengolah data yang diperolehnya. *Video „Deutsch Lernen mit Jens und seinen Freunden. Vol. 2, Wir machen Picknick“* akan dianalisis apakah memenuhi kriteria-kriteria dari teori Prastowo (2012:386-397), yaitu :

a) Relevansi video dengan substansi materi.

Video yang digunakan sebagai bahan ajar harus sesuai dengan materi yang harus dikuasai oleh peserta didik yang sudah diatur dalam silabus berdasarkan Kurikulum 2013. Materi untuk tema *Freizeitaktivitäten* kelas XII Semester 1 adalah *Trennbare Verben*. Sedangkan untuk *Wortschatz* tema terkait diantaranya *Nomen, Verben,*

Adjektive, dan *Fragewörter* serta *Redemittel* sesuai dengan tema.

b) Kesesuaian isi video dengan Kompetensi dasar berdasarkan Kurikulum 2013

Video yang digunakan sebagai bahan ajar harus mengacu pada dan Kompetensi dasar berdasarkan Kurikulum 2013 untuk Bahasa Jerman kelas XII Semester 1 dengan tema *Freizeitaktivitäten* adalah KD 3.3 menafsirkan tindak tutur yang terkait dengan memberi dan meminta informasi tindakan/kegiatan waktu senggang /kejadianyang sudah dilakukan/terjadi di waktu lampau terkait perjalanan/wisata pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis sesuai konteks penggunaannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan

c) Video dipilih harus menarik.

Kemenarikan yang dimaksud disini bukan hanya menarik untuk diperhartikan atau ditonton, tetapi juga lebih kepada memotivasi peserta didik untuk mempelajari suatu materi sehingga mereka lebih berminat dalam belajar keterampilan menyimak dan akan lebih mendalami materi tersebut dalam proses pembelajaran.

d) Durasi video yang digunakan tidak boleh lebih dari 20 menit.

Penggunaan video dalam pembelajaran tentunya harus memperhatikan durasi video. Konten yang ada dalam video harus cukup mencakup materi yang harus dikuasai peserta didik. Jika terlalu Panjang maka kontennya pun juga akan terlalu banyak, begitu pula sebaliknya jika videonya terlalu singkat maka terlalu sedikit pula konten yang dimuat. Selain itu durasi video yang terlalu panjang peserta didik akan bosan dan konsentrasi mereka pun akan berkurang selama pembelajaran.

e) Originalitas dan validitas video.

Materi bahan ajar video yang digunakan berasal dari sumber bisa dipertanggungjawabkan. *Video „Deutsch Lernen mit Jens und seinen Freunden. Vol. 2, Wir machen Picknick“* yang dapat diakses melalui kanal Youtube RheintalTV.

Berdasarkan dari teori pemilihan bahan ajar milik Prastowo yang gunakan sebagai acuan dalam menyusun instrumen penelitian untuk mengukur kesesuaian aspek aspek *Video „Deutsch Lernen mit Jens und seinen Freunden. Vol. 2, Wir machen Picknick“* sebagai alternatif bahan ajar melatih keterampilan menyimak. Instrumen penelitian yang sudah disusun telah divalidasi oleh Ibu Nur Nihayati, S.Pd. selaku Guru Mata Pelajaran Bahasa Jerman di SMAN 1 Tarik Sidoarjo. Lalu didapatkan instrumen penelitian sebagai berikut :

No	Kriteria analisis	Nilai
----	-------------------	-------

		5	4	3	2	1
1.	Relevansi video dengan substansi materi.					
2.	Kesesuaian isi video dengan Kompetensi dasar berdasarkan Kurikulum 2013.					
3.	Bahan ajar video yang dipilih harus menarik.					
4.	Durasi video yang digunakan tidak boleh lebih dari 20 menit					
5.	Originalitas dan validitas video.					
Ket :						

Tabel 1. Tabel Instrumen Kriteria Bahan Ajar Video

Tabel instrumen yang berupa *checklist* diatas akan diukur menggunakan alat ukur yaitu skala likert. Menurut Sumanto (2020:100-102) skala yang digunakan dalam pengukuran suatu sikap, pendapat, dan juga persepsi individu ataupun kelompok mengenai suatu hal atau fenomena social. Maka dalam penilitiandilakukan dengan rentang skor sebagai berikut :

Kategori Nilai	Nilai
Sangat sesuai	5
Sesuai	4
Cukup	3
Tidak Sesuai	2
Sangat Tidak Sesuai	1

Tabel 2. Tabel Kategori Penilaian

Kategori Nilai	Keterangan
Sangat sesuai (5)	Apabila aspek dalam video sesuai 100% dengan indikator kesesuaian dalam Instrumen Penelitian
Sesuai (4)	Apabila aspek dalam video sesuai 80% dengan indikator kesesuaian dalam Instrumen Penelitian
Cukup (3)	Apabila aspek dalam video sesuai 60% dengan indikator kesesuaian dalam Instrumen Penelitian
Tidak Sesuai (2)	Apabila aspek dalam video sesuai 40% dengan indikator kesesuaian dalam Instrumen Penelitian
Sangat Tidak Sesuai (1)	Apabila aspek dalam video sesuai 20% dengan indikator kesesuaian dalam Instrumen Penelitian

Tabel 3. Tabel Keterangan Kategori Penilaian

Setelah didapat hasil dari tabel instrument kesesuaian maka hasil akan dihitung menggunakan rumus persamaan presentase menggunakan rumus dari Arikunto (dalam Zacharies, 2019:82) sebagai berikut :

$$\text{Hasil akhir} = \frac{\text{Total skor jawaban}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil akhir yang didapat dari rumus diatas akan dikelompokkan kedalam kategori sehingga dapat diketahui presentase bahan ajar tersebut. Pedoman kategori tersebut juga menggunakan ketori kelayakan menurut Arikunto (dalam Zacharias, 2019:82) sebagai berikut :

Presentase kelayakan (%)	Kategori
81-100%	Sangat layak
61-80%	Layak
41-60%	Cukup layak
21-40%	Kurang layak
0-20%	Sangat kurang layak

Tabel 4. Tabel Kategori Kelayakan

Berdasarkan kategori tersebut maka sebuah bahan ajar dapat dikatakan layak digunakan apabila memiliki hasil akhir sama dengan atau lebih dari 60%, sebaliknya sebuah bahan ajar dikatakan tidak layak apabila hasil akhirnya hanya menginjak pada atau kurang dari 41%.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. HASIL

No	Kriteria analisis	Nilai				
		5	4	3	2	1
1.	Relevansi video dengan substansi materi.					
	Kesesuaian <i>Wortschatz</i> (kosakata) dalam video dengan tema <i>Freizeitaktivitäten</i> .		√			
	Kesesuaian <i>Redemittel</i> (ungkapan) dalam video dengan tema <i>Freizeitaktivitäten</i> .	√				
	Kesesuaian <i>Grammatik</i> dalam video dengan tema <i>Freizeitaktivitäten</i> .		√			
2.	Kesesuaian isi video dengan Kurikulum dan Kompetensi dasar dari KD 3.3					
	3.3.1. Mengetahui cara bertanya tentang tema terkait dalam bahasa Jerman.	√				
	3.3.2. Mengetahui cara merespon tentang tema terkait dalam bahasa Jerman.	√				

	3.3.3. Mengetahui cara memberikan pendapat tentang tema terkait dalam bahasa Jerman.	√			
3	Bahan ajar video yang dipilih harus menarik. Video „Deutsch Lernen mit Jens und seinen Freunden Vol. 2, Wir machen Picknick“ menampilkan keseharian Jens dan teman-temannya di Jerman sehingga peserta didik memiliki gambaran nyata bagaimana kehidupan sehari-hari dan budaya orang Jerman. Konten dalam video ini juga dikemas secara ringan sehingga memudahkan peserta didik untuk belajar.	√			
4	Durasi video yang digunakan tidak boleh lebih dari 20 menit Menurut Riyana (2007 : 9) durasi video yang digunakan tidak boleh lebih dari 20 menit karena kemampuan daya ingat dan kemampuan konsentrasi peserta didik hanya terbatas antara 15-20 menit. Apabila lebih dari itu peserta didik akan cenderung kelelahan dan bosan sehingga dapat mengganggu konsentrasi dan proses pembelajaran mereka.	√			
5	Originalitas dan validitas video. Video „Deutsch Lernen mit Jens und seinen Freunden Vol. 2, Wir machen Picknick“ diakses melalui kanal Youtube RheintalTV atau dapat langsung melalui link https://youtube.com/playlist?list=P_LhzmPt9DFK5-gyT0nlsCaZy-IIIvRIIXj .	√			
Ket : Terdapat materi dalam video yang tidak ada dalam Silabus kelas XII Kurikulum 2013					

Tabel 5. Tabel Hasil Analisis Bahan Ajar Video

Berdasarkan hasil penjumlahan total skor yang didapat melalui instrument validasi oleh validator, maka perhitungan presentasi yang didapat adalah sebagai berikut :

$$\text{Hasil akhir} = \frac{\text{Total skor jawaban}}{\text{Total skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Hasil akhir} = \frac{42}{45} \times 100\%$$

$$\text{Hasil akhir} = 93\%$$

Dari penghitungan diatas didapat hasil 93%, dimana itu berarti bahwa Video „Deutsch Lernen mit Jens und seinen Freunden Vol. 2, Wir machen Picknick“ tersebut masuk kedalam kategori Sangat Layak dan dapat digunakan sebagai bahan ajar

keterampilan menyimak Bahasa Jerman Kelas XII Semester 1 dengan tema *Freizeitaktivitäten*.

3.2. PEMBAHASAN

Pembahasan analisis dari data penelitian ini yang merupakan Video „Deutsch Lernen mit Jens und seinen Freunden. Vol. 2, Wir machen Picknick“ dengan menyesuaikan aspek-aspek dalam video dengan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan dalam Instrumen Penelitian.

Video „Deutsch Lernen mit Jens und seinen Freunden. Vol. 2, Wir machen Picknick“ menampilkan Jens dan Keluarganya yang mengajak temannya Katrin untuk pergi berpiknik karena pada hari itu cuaca sedang cerah dan matahari bersinar terang, selama piknik mereka melakukan kegiatan-kegiatan yang menyenangkan seperti bermain badminton dan mengendarai kapal. Berikut adalah penjabaran dari hasil instrumen penelitian yang sudah divalidasi :

1) Relevansi video dengan substansi materi.
Kriteria pertama yakni relevansi video dengan substansi materi berdasarkan untuk tema *Freizeitaktivitäten* kelas XII semester 1 yakni *Trennbare Verben* dan *Modal Verben* Sedangkan untuk *Wortschatz* tema terkait diantaranya *Nomen*, *Verben*, *Adjektive*, dan *Fragewörter* serta *Redemittel* sesuai dengan tema. Berikut adalah hasil pemaparannya :

1. Trennbare Verben

- Was machen wir? **Fahren** wir **raus**? (pada detik ke 0:44)



- Darf Katrin **mitkommen**? (pada detik ke 0:59)

Analisis Kesesuaian Isi Materi Video „Deutsch Lernen mit Jens und seinen Freunden Vol. 2, Wir machen Picknick“ di Youtube Sebagai Bahan Ajar Keterampilan Menyimak Kelas XII Semester 1



- *Ja gut, wir rufen gleich mal an!* (pada menit ke 1:02)



- *Wir wollen zum Picknick, darf Katrin mitfahren?* (pada menit ke 1:13)



- *Hallo Katrin, komm steig ein!* (pada menit ke 1:41)



2. Modal Verben

- *Darf Katrin mitkommen?* (pada detik ke 0:59)



- *Sie darf mitfahren.* (pada menit ke 1:17)



- *Frau Neuhaus darf ich mir eine Cola kaufen?* (pada menit ke 3:11)



- **Darf** ich zwei mal Fritten **kaufen** mit Ketchup? (pada menit ke 3:15)



- **Sollen** wir gleich was Federball **spielen**? (pada menit ke 4:00)



- **Wartet** doch, **nehmt** mich **mit**! (pada menit ke 5:10)



Wortschatz

- **Nomen** : Die Sonne, das Boot, das Picknick, das Federballspiel, das Federfall.
- **Verben** : machen, gehen, fahren, scheinen, rausfahren, mitkommen, mitfahren, kommen, einsteigen, spielen, lenken, mitnehmen.
- **Adjektive** : schön, toll, prima, super.
- **Fragewörter** : was, wie.

Redemittel

- Die Sonne scheint.
- Stimmt schönes Wetter heute.
- Wir machen ein Picknick.
- Das finde ich prima!

2) Kesesuaian isi video dengan Kurikulum dan Kompetensi dasar dari KD 3.3.

Untuk keterampilan menyimak SMA kelas XII menggunakan KD 3.3 menafsirkan tindak tutur yang terkait dengan memberi dan meminta informasi tindakan/kegiatan waktu senggang /kejadian yang sudah dilakukan/terjadi di waktu lampau terkait perjalanan/wisata pada teks interaksi transaksional lisan dan tulis sesuai konteks penggunaannya, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan. Dimana dari KD 3.3 didapatkan indikator pencapaian kompetensi sebagai berikut :

3.3.1. Mengetahui cara bertanya tentang tema terkait dalam bahasa Jerman.

3.3.2. Mengetahui cara merespon tentang tema terkait dalam bahasa Jerman.

3.3.3. Mengetahui cara memberikan pendapat tentang tema terkait dalam bahasa Jerman.

Maka dari ketiga indikator tersebut video dianalisis apakah sesuai atau tidak. Berikut adalah hasil pemaparannya :

3.3.1. Mengetahui cara bertanya tentang tema terkait dalam bahasa Jerman.

- 1) *Was machen wir heute?* (pada detik ke 0:41)



- 2) *Fahren wir raus?* (pada detik ke 0:44)



- 3) *Wie wollen zum Picknick. Darf Katrin mitfahren?* (pada menit ke 1:13)

Analisis Kesesuaian Isi Materi Video „Deutsch Lernen mit Jens und seinen Freunden Vol. 2, Wir machen Picknick“ di Youtube Sebagai Bahan Ajar Keterampilan Menyimak Kelas XII Semester 1



Deutsch lernen mit Jens und seinen Freunden, Folge 2 - Wir machen Picknick
49,928 views • 2 Sept 2013

- 4) *Hast du das Federballspiel dabei?* (pada menit ke 1:59)



Deutsch lernen mit Jens und seinen Freunden, Folge 2 - Wir machen Picknick
49,933 views • 2 Sept 2013

- 5) *Sollen wir gleich das Federball spielen?* (pada menit ke 4:00)



Deutsch lernen mit Jens und seinen Freunden, Folge 2 - Wir machen Picknick
49,933 views • 2 Sept 2013

- 6) *Oder spielt ihr zwei zuerst oder du gegen mich?* (pada menit ke 4:04)



Deutsch lernen mit Jens und seinen Freunden, Folge 2 - Wir machen Picknick
49,933 views • 2 Sept 2013

Pada Video „Deutsch Lernen mit Jens und seinen Freunden Vol. 2, Wir machen Picknick“ terdapat beberapa potongan yang sesuai dengan indikator ini salah satunya pada detik ke 0.44 saat *Jens* bertanya pada *Herr Neuhaus*, “Was machen wir heute?” yang dimana bagian tersebut menunjukkan cara bertanya mengenai tema *Freizeitaktivitäten*. Lalu saat *Jens* bertanya, “Fahren wir raus?” pada detik ke 0.45 selain menunjukkan cara bertanya mengenai tema *Freizeitaktivitäten*, juga sesuai dengan salah satu materi kebahasaan berdasarkan Kurikulum 2013 yaitu *Trennbare Verben* dari kata *ausfahren*.

3.3.2. Mengetahui cara merespon tentang tema terkait dalam bahasa Jerman.

- 1) *Heute fahren wir mit dem Boot* (pada detik ke 0:49)



Deutsch lernen mit Jens und seinen Freunden, Folge 2 - Wir machen Picknick
49,933 views • 2 Sept 2013

- 2) *Und wir machen ein Picknick* (pada detik ke 0:54)



- 3) *Toll! Boot fahren und Picknick.* (pada detik ke 0:57)



- 4) *Katrin darf mitkommen.* (pada menit ke 1:23)



Video „Deutsch Lernen mit Jens und seinen Freunden. Vol. 2, Wir machen Picknick“ juga menunjukkan beberapa potongan adegan yang sesuai dengan indikator 3.3.2 seperti pada detik ke 0.49 saat Herr Neuhaus memberitahu Jens dengan berkata, “Heute fahren wir mit dem Boot.” dimanapercakapan itu merespon dari pertanyaan Jens tentang apa yang akan mereka lakukan hari. Selainitu pada menit ke 1.23 terdapat podongan adegan saatJens memberitahu orangtuanya bahwa kawannya Katrin dapat ikut bersama mereka untuk piknik dengan berkata, “Katrin darf mitfahren.” yang juga sesuai dengan salah satu materi kebahasaan

berdasarkan Kurikulum 2013 yaitu *Modal Verben* yaitu *dürfen+mitfahren*.

3.3.3. Mengetahui cara memberikan pendapat tentang tema terkait dalam bahasa Jerman.

- 1) *Jens, ich habe eine Idee. Heute fahren wir mit dem Boot.* (pada detik ke 0:46)



- 2) *Und wir machen ein Picknick* (pada detik ke 0:54)



Untuk indikator 3.3.3 dalam Video „Deutsch Lernen mit Jens und seinen Freunden. Vol. 2, Wir machen Picknick“ terdapat salah satu potonganadegan dimana Frau Neuhaus memberikan pendapat tentang apa yang harus mereka lakukan dihari yang cerah ini pada Jens dengan berkata, “Jens, ich habe eine Idee. Heute fahren wir mit dem Boot.”.

3) **Bahan ajar video yang dipilih harus menarik.** Video „Deutsch Lernen mit Jens und seinen Freunden. Vol. 2, Wir machen Picknick“ menampilkan keseharian Jens dan teman-temannya di Jerman sehingga peserta didik memiliki gambaran nyata bagaimana kehidupan sehari-hari dan budaya orang Jerman. Konten dalam video ini juga dikemas secara ringan sehingga memudahkan peserta didik untuk belajar. Jadi bisa dikatakan bahwa Video „Deutsch Lernen mit Jens und seinen Freunden. Vol. 2, Wir machen Picknick“ menarik, karena menarik yang dimaksud disini bukan hanya menarik untuk diperhartikan atau ditonton, tetapi juga lebih kepada memotivasi peserta didik untuk mempelajari suatu materi sehingga mereka lebih berminat dalam belajar

keterampilan menyimak dan akan lebih mendalami materi tersebut dalam proses pembelajaran.

4) Durasi video yang digunakan tidak boleh lebih dari 20 menit

Video „Deutsch Lernen mit Jens und seinen Freunden Vol. 2, Wir machen Picknick“ berdurasi

5.58 menit yang dapat mencakup cukup materi yang harus dipelajari oleh peserta didik terkait tema *Freizeitaktivitäten* sudah sesuai dengan kriteria dimana video yang digunakan tidak boleh lebih dari 20 menit, karena berdasarkan salah satu karakteristik penggunaan video dalam pembelajaran menurut Riyana (2007 : 9) durasi video yang digunakan tidak boleh lebih dari 20 menit karena kemampuan daya ingat dan kemampuan konsentrasi peserta didiknya terbatas diantara 15-20 menit. Apabila lebih dari itu peserta didik akan cenderung kelelahan dan bosan sehingga dapat mengganggu konsentrasi dan proses pembelajaran mereka.

5) Originalitas dan validitas video.

Kriteria terakhir adalah Originalitas dan validitas video. Video „Deutsch Lernen mit Jens und seinen Freunden Vol. 2, Wir machen Picknick“ yang dapat diakses melalui kanal Youtube RheintalTV atau dapat langsung melalui link <https://youtube.com/playlist?list=PLhzmpT9DFK5-gyT0nlsCaZy-IIIvRIIXj>. Maka kebenaran adanya video ini dapat dipertanggungjawabkan.

Adapun aspek-aspek tambahan yang terdapat dalam Video „Deutsch Lernen mit Jens und seinen Freunden Vol. 2, Wir machen Picknick“ yang tidak ada dalam materi pembelajaran keterampilan menyimak di Silabus kelas XII Kurikulum 2013. Salah satunya pada kriteria **relevansi video dengan substansi materi** berdasarkan Kurikulum 2013 dan Silabus yang berlaku yaitu, materi untuk tema *Freizeitaktivitäten* kelas XII Semester 1 adalah *Trennbare Verben* dan *Modal Verben*. Sedangkan untuk *Wortschatz* tema terkait diantaranya *Nomen*, *Verben*, *Adjektive*, dan *Fragewörter* serta *Redemittel* sesuai dengan tema. Dalam Video „Deutsch Lernen mit Jens und seinen Freunden Vol. 2, Wir machen Picknick“ terdapat *Wortschatz* yang tidak sesuai dengan tema *Freizeitaktivitäten* melainkan lebih cenderung kepada tema *Essen und Trinken* yang terdapat pada detik 0.03-0.36 dimana Jens dan keluarga berbincang tentang sarapan mereka seperti *Herr Neuhaus* yang bertanya kepada Jens, „Nimmst du heute kein Müsli Jens?“ pada detik ke 0.03. Hingga *Frau Neuhaus* yang berkata, „Ich möchte keins, ich esse Lieber ein Brötchen mit Wurst.“ Pada detik ke 0.36.

Hal yang sama juga terdapat pada menit ke 2.35 dimana mereka sudah sampai di taman untuk berpicnik dan Jens berkata, „Hmm.. Die Erdbeeren schmecken gut!“. Mereka berbincang dan memakan makanan yang mereka bawa saat berpicnik sampai menit ke 2.54 saat *Herr Neuhaus* berkata, „Ich möchte auch eine Frikadelle und Kartoffelsalat.“. Dan saat Jens dan *Katrin* yang ingin membeli makanan yang terdapat pada menit ke 3.11-3.19.

Katrin bertanya pada *Frau Neuhaus* dengan berkata, „Frau Neuhaus darf ich mir eine Cola kaufen? Ich habe Geld.“ Lalu *Jens* juga menyahuti dengan berkata, „Bitte bitte Mutti. Darf ich zwei mal Fritten kaufen mit Ketchup? Katrin mag Fritten und ich auch.“

Berdasarkan hasil analisis diatas Video „Deutsch Lernen mit Jens und seinen Freunden Vol. 2, Wir machen Picknick“ didapat gambaran seperti pada tabel diatas. Maka didapatkan hasil bahwa Video „Deutsch Lernen mit Jens und seinen Freunden Vol. 2, Wir machen Picknick“ dapat digunakan sebagai bahan ajar keterampilan menyimak yang sesuai dengan Kurikulum 2013 untuk peserta didik SMA Kelas XII Semester 1 tema *Freizeitaktivitäten*. Namun jika hanya Video „Deutsch Lernen mit Jens und seinen Freunden Vol. 2, Wir machen Picknick“ dari kanal Youtube RheintalTV sebagai bahan ajarnya akan kurang maksimal maka perlu materi pendukung lainnya dari sumber-sumber lain yang sesuai dengan Kurikulum 2013 agar proses pembelajaran lebih maksimal.

IV. PENUTUP

Simpulan

Video „Deutsch Lernen mit Jens und seinen Freunden Vol. 2, Wir machen Picknick“ yang dapat diakses melalui kanal Youtube RheintalTV sudah memenuhi poin-poin berikut :

a) Relevansi video dengan substansi materi, b) Kesesuaian isi video dengan Kompetensi dasar berdasarkan Kurikulum 2013, c) Video dipilih harus menarik, d) Durasi video yang digunakan tidak boleh lebih dari 20 menit, dan e) Originalitas dan validitas video. Dengan persentase kelayakan yang dihitung menggunakan skala likert sebesar 93%.

Maka dapat dinyatakan bahwa Video „Deutsch Lernen mit Jens und seinen Freunden Vol. 2, Wir machen Picknick“ sesuai untuk digunakan sebagai bahan ajar keterampilan menyimak Bahasa Jerman untuk peserta didik kelas XII semester 1 untuk tema *Freizeitaktivitäten*, tetapi tentunya diperlukan materi-materi pendukung lainnya agar pembelajaran lebih maksimal dan peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Video „Deutsch Lernen mit Jens und seinen Freunden Vol. 2, Wir machen Picknick“ dapat diakses melalui kanal Youtube RheintalTV lalu cari bagian *Playlist*, kemudian pilih *Playlist* dengan judul „Deutsch Lernen mit Jens und seinen Freunden“. Didalam *Playlist* yang berisi 10 video tersebut terdapat judul video yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu Video „Deutsch Lernen mit Jens und seinen Freunden Vol. 2, Wir machen Picknick“. Seluruh video dalam *Playlist* „Deutsch Lernen mit Jens und seinen Freunden“ sudah terdapat terjemahan atau *subtitle*.

Saran

Kajian utama dalam penelitian ini adalah mencari kesesuaian Video „Deutsch Lernen mit Jens und seinen Freunden Vol. 2, Wir machen Picknick” sebagai alternatif bahan ajar untuk pembelajaran keterampilan menyimak kelas XII semester 1 dengan tema *Freizeitaktivitäten*. Dengan menggunakan bahan ajar video tersebut pendidik terbantu menyampaikan materi pembelajaran dan membantu peserta didik dalam proses pembelajaran melatih keterampilan menyimak terutama untuk tema *Freizeitaktivitäten*.

DAFTAR PUSTAKA

- Brünner, Ines. 2013. *Conference Proceedings : ICT for Language Learning*. Italy : Pixel.
- Daeng, Kembong, Amir, Johar, dan Hamsa, Akmal. 2010. *Pembelajaran Keterampilan Menyimak*. Makassar : Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Pedoman Memilih dan Menyusun Bahan Ajar*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Fajarini, Anindya. 2018. *Membongkar Rahasia Pengembangan Bahan Ajar IPS*. Jember : IAIN Jember.
- Fitrah, Muh, Luthfiyah. 2017. *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus*. Sukabumi : Jejak Publisher.
- Ika, Lestari. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang : Akademia Permata.
- Kanal Youtube RheintalTV yang dapat diakses melalui link <https://www.youtube.com/user/RheintalTV>
- Logan, Likan M., dkk. 1972. *Creative Communication, Teaching The Language Arts*. Montal-Canada McGraw-Hill Tyron Ltd.
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo : Zifatama.
- Nofrika, Indah. 2019. Jurnal of Foreign Language Teaching and Learning : *EFL Students' Voices: The Role of Youtube in Developing English Competencies*. Volume 4, Nomor 1, 2019, (Online), (<http://journal.umy.ac.id/index.php/FTL/issue/view/579>, diakses pada 2 Januari 2021)
- Prastowo, Andi. 2013. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Dina Press.
- Putri, Delia, Elvina. 2019. *Keterampilan Berbahasa di Sekolah Dasar*. Qiara Media.
- Rankin, Paul T. 1928. JSTOR The English Journal. "The Importance of Listening Ability." . Volume 17, Nomor 8, Hal. 623–630, (Online), (www.jstor.org/stable/803100, diakses pada 4 Februari 2021).
- Riyana, Cepi. 2007. *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3ai Upi.
- Rösler, Dietmar. 2012. *Deutsch als Fremdsprache : Eine Einführung*. Stuttgart : Verlag J.B. Metzler.
- Rost, M. 1996. *Listening in action: Activities for developing listening in language teaching*. Prentice-Hall.
- Seidl, Linda. 2011. *Hörverstehen in Theorie und Praxi*. Bayern : GRIN Verlag.
- Setiawati, L. 2014. *Hakikat Menyimak*. (Online), (<http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wpcontent/uploads/pdfmk/PBIN4105-M1.pdf> diakses pada 16 Maret 2021)
- Subroto. 1992. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grafindo Persada
- Sumanto. 2020. *Teori dan Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wibawanto, Wandah. 2017. *Desain dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif*. Jember : Cerdas Ulet Kreatif.
- Yurchenko, Dmytro. 2016. *HÖR-SEH-VERSTEHEN IM DEUTSCHUNTERRICHT*. (Online), (http://eprints.kname.edu.ua/57351/1/ФОРУМ%202020_2_Последний%281%29-304-307.pdf diakses pada 17 April 2021).
- Zacharias, Tehubijuluw (dkk). 2019. *Metode Penelitian Sosial Teori dan Aplikasi*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Zed, Mestika, 2014, *Metode Penelitian Kepustakaan Cet-3*. Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia.